

LAPORAN MAGANG
PENGECEKAN INPUT DATA DI BPJS KETENAGAKERJAAN
KCP SLEMAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

ADHELA SUCI RAMADHANTI

3122 31954

PROGRAM STUDY AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PENGECEKAN INPUT DATA DI BPJS KETENAGAKERJAAN KCP SLEMAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ADHELA SUCI RAMADHANTI

Nomor Induk Mahasiswa: 312231954

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

PENGECEKAN INPUT DATA DI BPJS KETENAGAKERJAAN KCP SLEMAN

ADHELA SUCI RAMADHANTI

Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

Email: adhelasuciramadhanti@gmail.com

ABSTRAK

Laporan magang yang penulis susun ini merupakan hasil dari kegiatan magang kerja penulis selama 3 (tiga) bulan di BPJS Ketenagakerjaan Sleman yang berada di Ruko Tridadi Square No.3 & 4, Jl. Magelang, Tridadi, Sleman, Yogyakarta yang dimulai sejak 12 Februari 2024 sampai 24 Mei 2024. Tujuan dari dibuatnya laporan magang ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi serta menjadi sarana penulis untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapat oleh penulis selama masa perkuliahan. Selain itu, kegiatan magang kerja juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Penulis ditempatkan di bidang penata pengendalian operasional di BPJS Ketenagakerjaan Sleman, tugas yang didapatkan oleh penulis yaitu tentang penginputan data dan pengecekan data peserta di BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Dengan tugas tersebut penulis dapat memahami tentang bagaimana cara penginputan dan pengecekan data peserta di BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Tidak hanya itu, penulis juga menemukan permasalahan di dalam sistem web dan jaringan yang digunakan dimana akses masuk ke web dibatasi sehingga kesulitan untuk mengakses web dan jaringan yang buruk menyebabkan ketidakefisiensian waktu dalam melakukan pekerjaan. Dari permasalahan yang ditemukan penulis, maka penulis mencoba memberikan beberapa solusi.

Kata kunci: Magang, Input Data, Permasalahan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report is the result of the author's three-month internship at BPJS Ketenagakerjaan Sleman, located at Ruko Tridadi Square No.3 & 4, Jl. Magelang, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, which took place from February 12, 2024, to May 24, 2024. The purpose of this internship report is to fulfill one of the requirements for obtaining a Bachelor's degree in Accounting and to provide the author with an opportunity to apply the knowledge gained during their studies. Additionally, the internship aimed to identify issues within BPJS Ketenagakerjaan Sleman. The author was placed in the operational control division at BPJS Ketenagakerjaan Sleman, where their tasks included data entry and data verification for BPJS Ketenagakerjaan participants. Through these tasks, the author gained an understanding of how to input and verify participant data at BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Moreover, the author identified problems within the web and network systems used, including restricted access to the web and poor network quality, which led to inefficiencies in completing tasks. Based on these findings, the author proposed several solutions.

Keywords: Internship, Data Entry, Problems.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan magang kerja adalah salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman atau pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa kuliah ke dunia kerja secara langsung. Kegiatan magang kerja sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk memberikan gambaran tentang situasi di dunia kerja yang sebenarnya. Kegiatan magang telah disediakan oleh kampus STIE YKPN Yogyakarta sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan magang kerja ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan atau 66 hari kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi, STIE YKPN Yogyakarta memilih BPJS Ketenagakerjaan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan magang karena BPJS Ketenagakerjaan merupakan mitra kampus yang memiliki banyak cabang di Yogyakarta. Selain itu, magang di BPJS Ketenagakerjaan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui sistem dan program jaminan kesejahteraan bagi tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan sosial kepada tenaga kerja. BPJS Ketenagakerjaan mempunyai beberapa program jaminan sosial seperti JHT (Jaminan Hari Tua), JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), JP (Jaminan Pensiun), JKM (Jaminan Kematian), dan JKP (Jaminan Kehilangan Pekerjaan).

Input data adalah proses memasukkan informasi atau data ke dalam sistem atau perangkat komputer. Data yang diinput mempunyai fungsi sangat penting bagi sistem untuk melakukan pengolahan data, mengambil keputusan, dan kegiatan operasional perusahaan. Data yang di input harus akurat, valid, dan lengkap agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam berbagai proses bisnis dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengecekan input data adalah proses verifikasi dan validasi data yang akan dimasukkan ke dalam sistem atau perangkat untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data sebelum data akan digunakan lebih lanjut. Pengecekan input data sangatlah penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan oleh perusahaan sudah tepat dan dapat diandalkan sehingga akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan kegiatan operasional menjadi lebih efektif.

Tujuan Magang

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah dan dapat menerapkannya langsung di dunia kerja.
3. Sebagai sarana untuk memahami sistem kerja, budaya kerja, dan struktur organisasi yang digunakan di BPJS Ketenagakerjaan Sleman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Sejarah Perusahaan

Penyelenggaraan program jaminan sosial merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban Negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada Masyarakat. Sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan Negara. Tahun 2011, ditetapkan UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Pada tahun 2014, PT Jamsostek berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang melibatkan JKK, JKM, dan JHT. Pada 1 Juli 2015 BPJS Ketenagakerjaan menjalankan 1 program baru yaitu Jaminan Pensiun sebagai perlindungan maksimal bagi pekerja Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan, dan menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia.

Misi

- a. Melindungi, melayani, dan menyejahterakan pekerja dan keluarga.
- b. Memberikan rasa aman, mudah, dan nyaman untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing peserta.
- c. Memberikan kontribusi dalam pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu Perusahaan atau instansi merupakan susunan komponen yang dalam setiap komponennya akan saling mempengaruhi satu sama lain. Struktur organisasi BPJS Ketenagakerjaan di KCP Sleman terdiri dari beberapa bidang yaitu sebagai berikut:



Berdasarkan struktur organisasi diatas,penulis melakukan kegiatan magang pada bidang penata pengendalian operasional, Adapun tugas dan tanggung jawab dari penata pengendalian operasional yaitu:

Penata Pengendalian Operasional

Melakukan proses transaksi dari awal bulan hingga akhir bulan sampai diterbitkannya laporan keuangan. Melakukan pelayanan klaim peserta dan menetapkan untuk dilakukan pembayaran klaim. Melakukan pembayaran kebutuhan rumah tangga perusahaan dan kendaraan dinas. Merencanakan anggaran dan melakukan monitoring penyerapan anggaran. Memverifikasi semua transaksi. Melakukan pelaporan, memungut, dan membayar pajak.

Aktivitas Magang

Penulis melakukan magang kerja di BPJS Ketenagakerjaan Sleman selama tiga bulan atau 66 hari kerja, berikut merupakan aktivitas yang dilakukan penulis selama melakukan kegiatan magang kerja:

1. Generate Documen Menggunakan Aplikasi SMILE.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Generate dokumen pembayaran klaim dilakukan dengan menggunakan aplikasi SMILE di BPJS Ketenagakerjaan. Generate dokumen merupakan proses monitoring dan pemeliharaan data yang dilakukan secara berkala. Selain itu generate juga berfungsi untuk mengarsipkan dokumen cetak ke dokumen digital agar bisa disimpan ke sistem aplikasi SIDIA yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk dilakukan pengarsipan data peserta.

2. Input Data Stock Opname

Menginput data stock opname persediaan alat tulis kantor, barang cetakan, materai, dan consumable yang ada di BPJS Ketenagakerjaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Data yang dijadikan untuk bahan acuan adalah data bulan sebelumnya.

3. Blasting Customer

Blasting adalah pengiriman pesan dan melakukan panggilan kepada peserta atau perusahaan secara masal. Tujuan blasting ini adalah untuk mengingatkan mereka tentang pembayaran iuran yang tertunggak dan mendorong mereka agar segera melakukan pembayaran. Blasting ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

4. Pengolahan Arsip

Melakukan pengarsipan dokumen kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan. Kegiatan pengarsipan yang dilakukan seperti melakukan pendataan, pengelompokan, dan penyimpanan dokumen sesuai dengan jenis dokumen yang ada. Penyimpanan dokumen dilakukan berurutan berdasarkan kode transaksi atau nomor NPP.

5. Scan Dokumen

Melakukan scan dokumen untuk kebutuhan arsip di BPJS Ketenagakerjaan yang akan segera dimusnahkan. Dokumen tersebut merupakan dokumen surat dinas dan produk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hukum dari tahun 2013 sampai tahun 2019. Kegiatan ini penulis melakukan scan dokumen dengan menggunakan alat scan brother.

6. Menulis data peserta pada formulir PU

Melakukan pengisian formulir PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha) untuk pendaftaran peserta baru di BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Formulir tersebut merupakan formulir yang akan digunakan untuk penginputan data peserta baru. Pada kegiatan ini penulis melakukan kegiatan tersebut dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan template yang sudah diberikan oleh bidang Account Representative Khusus (ARP K).

7. Input Data Menggunakan Google Spreadsheet

Melakukan penginputan data peserta di BPJS Ketenagakerjaan. Penginputan data ini dilakukan dengan menggunakan google spreadsheet. Penulis menginput beberapa data dokumen seperti voucher umum, voucher jaminan, dan jasa konstruksi yang diunggah pada file data arsip LPK tahun 2023 dan 2024. Dalam penginputan data pada dokumen ini penulis menginput kode transaksi, nomor KPJ, tenaga kerja, nama perusahaan, jumlah bayar, informasi bank, dan keterangan sesuai dengan dokumen yang ada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan prinsip akuntansi guna mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Konsep ini bukan hanya mengubah untuk mengelola keuangan perusahaan tetapi juga menjadi pondasi untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2021:8) sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai komponen yang saling berhubungan dalam menjalankan suatu proses untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Proses yang dilakukan oleh sistem informasi diantaranya adalah proses pencatatan transaksi tidak hanya transaksi pembelian dan penjualan tetapi semua kegiatan yang perlu dicatat oleh perusahaan, pemeliharaan basis data, dan penyediaan laporan dan informasi.

Teknologi Informasi

Menurut Wing Wahyu Winarno (2021:11) teknologi informasi adalah berbagai perangkat yang dapat digunakan untuk mencatat data, mengolah data, dan menghasilkan sebuah informasi. Perangkat yang dimaksud meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Teknologi informasi merupakan gabungan antara perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk dapat menghasilkan berbagai informasi bagi para pengguna informasi.

Komunikasi Bisnis

Komunikasi adalah sebuah proses pertukaran informasi, ide, perasaan, dan pesan antara individu atau kelompok melalui berbagai saluran atau media. Komunikasi merupakan sebuah dasar yang dibutuhkan dan dilakukan seseorang maupun kelompok dalam suatu proses pertukaran informasi antar individu. Komunikasi bisnis adalah komunikasi yang digunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam dunia bisnis yang mencakup berbagai macam bentuk komunikasi baik komunikasi verbal maupun non verbal.

Aplikasi Komputer

Aplikasi komputer adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dengan menggunakan komputer. Aplikasi ini menyediakan antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan perangkat keras komputer dan sistem operasi untuk mencapai tujuan spesifik, seperti mengolah teks, membuat dan mengelola *spreadsheet*, mengedit gambar dan video, atau mengakses informasi melalui internet.

Jaminan Sosial

Jaminan sosial adalah sistem perlindungan yang dirancang untuk memberikan dukungan finansial dan layanan sosial kepada individu dan keluarga dalam menghadapi berbagai risiko kehidupan seperti pengangguran, penyakit, kecacatan, usia tua, dan kematian. Sistem ini berfungsi sebagai jaring pengaman sosial untuk memastikan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki akses ke kebutuhan dasar dan dapat mempertahankan standar hidup yang layak.

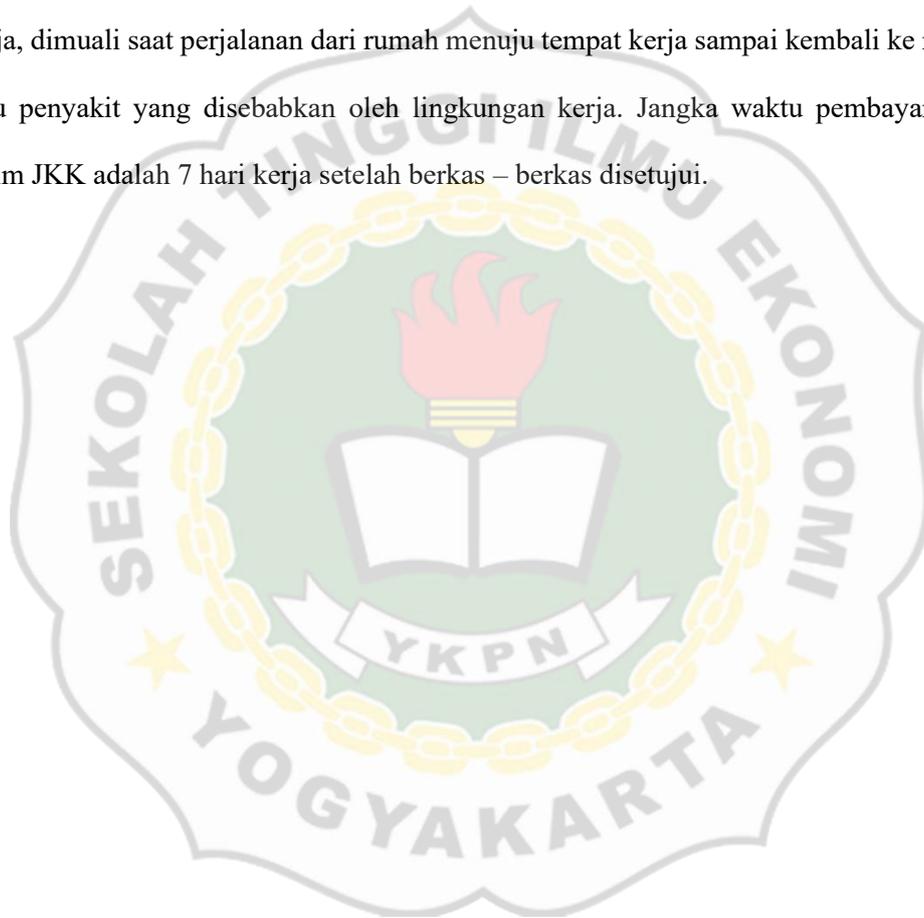
Jaminan Hari Tua (JHT)

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah manfaat uang tunai sekaligus yang diberikan ketika peserta mencapai usia 56 Tahun, cacat total tetap, meninggal dunia, berhenti kerja (PHK), mengundurkan diri dan meninggalkan Indonesia untuk selama – lamanya) dan pengambilan sebagian untuk tenaga kerja dengan minimal kepesertaan 10 tahun. Pengambilan manfaat JHT sampai batas tertentu paling banyak 30% dari jumlah JHT, yang peruntukannya untuk kepemilikan rumah atau paling banyak 10% untuk keperluan lain sesuai persiapan memasuki masa pensiun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) merupakan perlindungan diri dari risiko kecelakaan kerja yang dapat dialami oleh pekerja pada saat bekerja. Manfaat yang diberikan berupa uang tunai dan atau pelayanan kesehatan pada saata peserta mengalami kecelakaan kerja, dimuali saat perjalanan dari rumah menuju tempat kerja sampai kembali ke rumahnya atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Jangka waktu pembayaran untuk klaim JKK adalah 7 hari kerja setelah berkas – berkas disetujui.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Selama melakukan kegiatan magang yang berlangsung selama 3 bulan atau 66 hari kerja di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman penulis menemukan beberapa analisis yang penulis alami yaitu diantaranya :

1. Kendala Generate Dokumen Pada Sistem SMILE.

Beberapa kendala pada saat melakukan generate dokumen menggunakan aplikasi SMILE di BPJS Ketenagakerjaan. Masalah yang dihadapi pada saat menggunakan aplikasi SMILE adalah sering terjadinya *server down* dan *time session* pada aplikasi SMILE yang cepat berakhir sehingga harus melakukan *login* ulang, selain itu juga terbatasnya akses masuk ke dalam aplikasi SMILE. Hal tersebut tidak hanya mengganggu alur kerja tetapi juga membuat proses generate dokumen menjadi lebih lama dan kurang efisien.

2. Kendala Jaringan Yang Kurang Memadahi di BPJS Ketenagakerjaan Sleman.

Kendala yang signifikan terkait kurangnya jaringan yang memadai di BPJS Ketenagakerjaan Sleman. Masalah jaringan ini berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi karyawan dalam menyelesaikan tugas – tugas mereka. Pada saat penulis akan melakukan input data sering kali terhambat oleh lambatnya koneksi jaringan sehingga penulis membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penginputan data di BPJS Ketenagakerjaan dan pekerjaan tersebut menjadi tidak efektif dan efisien.

3. Kendala Blasting Peserta Pada Aplikasi Whatsapp.

Kendala yang dihadapi pada saat melakukan *blasting* adalah aplikasi *whatsapp* tersebut sering keluar karena dianggap spam oleh sistem *whatsapp*. Penggunaan aplikasi *whatsapp* untuk pengiriman pesan dalam jumlah besar sering kali mengakibatkan akun *whatsapp* tersebut sering terblokir sementara karena dianggap sebagai spam oleh sistem

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

whatsapp yang menyebabkan penundaan dalam pengiriman pesan hingga 1 x 24 jam sehingga mengganggu jadwal pengingat yang telah direncanakan. Selain itu, penulis juga menghadapi kendala lain ketika melakukan blasting yaitu kurangnya respon yang baik dari para peserta sehingga penulis tidak mendapatkan informasi yang valid atau tidak direspon sama sekali oleh peserta.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penulis memberikan solusi dan saran tentang masalah yang dihadapi selama magang di BPJS Ketenagakerjaan.

1. Kendala Generate Dokumen Pada Sistem SMILE.

Server down disebabkan karena banyaknya pegawai yang menggunakan aplikasi SMILE dengan menggunakan jaringan dan waktu yang sama sehingga menyebabkan sistem bekerja menjadi lebih lama dan hal ini mengganggu karyawan dalam melakukan tugasnya. *Session* yang cepat berakhir disebabkan karena pegawai terlalu lama dalam mengelola data pada menu yang sedang ditampilkan hal ini akan membuat sistem menjadi keluar dan harus melakukan *login* ulang.

Untuk mengatasi kendala tersebut solusi yang dapat penulis berikan untuk pihak BPJS Ketenagakerjaan adalah dengan melakukan perbaikan dan pengembangan berkala terhadap sistem. Selain itu melakukan konfigurasi pengaturan keamanan *session* dengan baik agar sistem tidak melakukan *login* ulang sehingga manajemen waktu dalam bekerja dapat lebih baik. Dengan solusi tersebut diharapkan BPJS Ketenagakerjaan dapat lebih meningkatkan kinerja dan stabilitas sistem SMILE sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

2. Kendala Jaringan Yang Kurang Memadahi di BPJS Ketenagakerjaan Sleman.

Jaringan yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Sleman masih kurang memadai dan harus diperbaiki lagi. Untuk mengatasi kendala jaringan di BPJS Ketenagakerjaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis memberikan beberapa solusi untuk pihak BPJS Ketengakerjaan yang pertama untuk memperbarui teknologi jaringan yang digunakan dengan cara mengganti perangkat keras yang lama dengan perangkat keras yang lebih modern dan berkinerja tinggi agar dapat memberikan kecepatan dan stabilitas jaringan yang lebih baik dibandingkan dengan teknologi jaringan yang lama.

Selain itu, BPJS Ketenagakerjaan juga dapat menggunakan teknologi jaringan nirkabel terbaru yang dapat mengakomodasi lebih banyak perangkat dengan kecepatan yang lebih tinggi. Dengan melakukan perbaikan tersebut diharapkan bahwa kinerja jaringan akan meningkat secara signifikan dan memungkinkan karyawan untuk menyelesaikan tugas – tugas mereka dengan lebih cepat dan efisien sehingga produktivitas kerja akan lebih meningkat.

3. Kendala Blasting Peserta Pada Aplikasi Whatsapp.

Untuk mengatasi kendala *blasting* peserta tersebut penulis mempunyai beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses *blasting*. Solusi pertama yang dapat dilakukan adalah dengan beralih ke *whatsapp business* yang dirancang untuk kebutuhan komunikasi bisnis. Selain itu pengaturan waktu pada saat pengiriman pesan dianggap paling efektif untuk mendapatkan respon dari peserta seperti waktu diluar jam kerja atau pada saat istirahat makan siang. Frekuensi pengiriman pesan juga perlu diperhatikan agar tidak terlalu sering sehingga mengurangi risiko spam dan mengganggu penerima pesan.

Selain menggunakan aplikasi *whatsapp* dapat juga menggunakan media lain seperti email dan SMS untuk memastikan bahwa pesan dapat diterima melalui berbagai media. Dengan menerapkan solusi – solusi tersebut diharapkan proses *blasting* pesan kepada peserta dapat berjalan dengan lancar, mengurangi waktu tunggu akibat kesalahan teknis, dan dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas respon dari peserta. Dengan cara ini akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membantu dalam mencapai tujuan komunikasi yang lebih efektif dan efisien serta dapat memastikan informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik kepada semua peserta.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil selama melakukan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Sleman diantaranya adalah:

1. Aplikasi SMILE yang digunakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Sleman dianggap aman dan relevan dengan sistem informasi akuntansi karena menggunakan beberapa prosedur keamanan dan hanya dapat diakses dengan VPN kantor untuk membuka akses sistem SMILE tersebut .
2. Aplikasi SMILE kurang optimal karena sering mengalami beberapa kendala saat melakukan kegiatan generate dokumen seperti *server* yang sering mengalami gangguan dan sesi waktu yang cepat berakhir sehingga menghambat produktivitas kerja.
3. Akses masuk ke dalam aplikasi SMILE hanya untuk karyawan di BPJS Ketenagakerjaan saja. Pembatasan akses masuk ini bertujuan untuk mencegah terjadinya pencurian data atau kesalahan dan kekeliruan yang mungkin dilakukan oleh pihak eksternal yang tidak bertanggung jawab.
4. BPJS Ketenagakerjaan Sleman melakukan kegiatan *blasting* peserta atau perusahaan untuk melakukan penagihan piutang dengan mengirim pesan atau melakukan panggilan telepon melalui aplikasi *whatsapp* dianggap masih kurang efektif dan efisien.
5. BPJS Ketenagakerjaan Sleman menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk melakukan kegiatan penginputan data peserta, pembuatan formulir bagi peserta baru, dan melakukan pengarsipan dokumen. Penulis dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh bidang penata pengendalian operasional juga menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* atau *Google Spreadsheet* untuk mendukung kegiatan tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekomendasi

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan Sleman

Penulis berharap BPJS Ketenagakerjaan Sleman dapat meningkatkan kualitas sistem SMILE dan kualitas jaringan internet agar pekerja dalam mengerjakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien dalam segi waktu dan kualitas data yang dihasilkan karena semua pekerjaan yang dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Sleman dilakukan secara online dan membutuhkan jaringan yang baik. Selain itu BPJS Ketenagakerjaan agar lebih memperhatikan jumlah mahasiswa yang akan melakukan magang di sana dikarenakan mahasiswa yang melakukan magang di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman melebihi batas ruangan dan fasilitas yang ada di BPJS Ketenagakerjaan KCP Sleman sehingga menyebabkan ketidaknyamanan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Penulis berharap pihak kampus agar terus manjalin kerjasama dengan pihak BPJS Ketenagakerjaan agar mempermudah mahasiswa dalam mencari tempat magang untuk melakukan kegiatan tugas akhir. Selain itu penulis juga memberikan rekomendasi kepada pihak kampus agar lebih memperluas pembelajaran tentang penginput data dan kearsipan karena input data dan arsip sangat penting dalam dunia kerja.

Refleksi Diri

Selama kegiatan magang yang berlangsung 3bulan atau 66 hari kerja penulis merefleksikan pembelajaran serta pengalaman yang didapatkan yaitu:

1. Ketelitian kerja

Selama melakukan kegiatan magang dalam meaksanakan tugas penginputan data dan melakukan verifikasi data penulis mendapatkan ilmu tentang bagaimana data harus di input dan di verifikasi agar tidak terjadi kesalahan dan data valid.

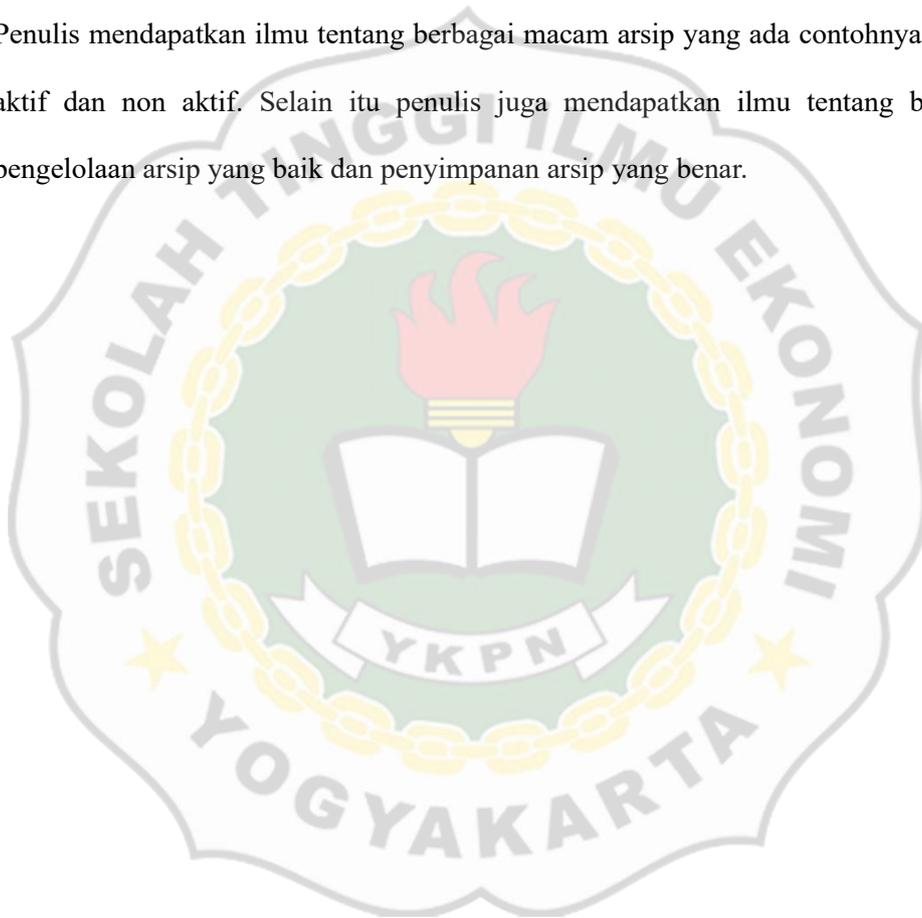
2. Komunikasi dalam bisnis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis mendapatkan ilmu tentang bagaimana melakukan komunikasi yang baik dan sopan di lingkungan kerja karena komunikasi dalam bisnis merupakan salah satu ilmu penting yang akan selalu berguna untuk kedepannya ketika penulis memasuki dunia kerja.

3. Pemahaman tentang arsip

Penulis mendapatkan ilmu tentang berbagai macam arsip yang ada contohnya ada arsip aktif dan non aktif. Selain itu penulis juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana pengelolaan arsip yang baik dan penyimpanan arsip yang benar.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

BPJS Ketenagakerjaan: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>

Romney, M. B. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System (Edisi 14)*. Pearson.

Winarno, W. W. (2021). *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Wingit Press.

